PENGARUH MINAT BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI OTOMATISASI DAN TATA KELOLA PERKANTORAN (OTKP) DI SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA

THE EFFECT OF INTEREST IN LEARNING AND FAMILY ENVIRONMENT ON THE LEARNING OUTCOMES OF STUDENTS IN CLASS XI AUTOMATION AND OFFICE GOVERNANCE (OTKP) IN STATE VOCATIONAL HIGH SCHOOL 1 YOGYAKARTA

Aprillia Tanjung, Muslikhah Dwihartanti
Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Yogyakarta
Email: aprilliatanjung.2017@gmail.com, muslikhah@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mencari besar nilai pengaruh : (1) minat belajar terhadap hasil belajar; (2) lingkungan keluarga terhadap hasil belajar; (3) minat belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar pada siswa kelas XI Otomatisasi dan Tata kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) terdapat pengaruh positif antara minat belajar terhadap hasil belajar sebesar 22,5%; (2) terdapat pengaruh positif antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar sebesar 17,2%; (3) terdapat pengaruh positif antara minat belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar pada siswa kelas XI Otomatisasi dan tata kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta sebesar 48,4%.

Kata kunci: **Minat Belajar, Lingkungan Keluarga, Hasil Belajar**

Abstract

This research aims to determine how much influence : (1) interest in learning on learning outcomes; (2) family environment on learning outcomes; (3) interest in learning and family environment on learning outcomes in Class XI students automation and office governance in State Vocational High School 1 Yogyakarta. The results of this study indicate that: (1) there is a positive influence between interest in learning on learning outcomes by 22.5%; (2) there is a positive influence between the family environment on learning outcomes by 17.2%; (3) there is a positive influence between interest in learning and family environment on learning outcomes in Class XI students automation and office governance in State Vocational High School 1 Yogyakarta by 48.4%.

Keywords**: **interest in learning, family environment, learning outcomes

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu pintu gerbang untuk meningkatkan kualitas hidup manusia ke arah yang lebih baik. Arah yang lebih baik pada jalur pendidikan dapat ditempuh melalui berbagai cara, baik lembaga pendidikan formal maupun informal. Salah satu lembaga pendidikan formal yang difungsikan sebagai wadah pengembangan dan upaya pelaksanaan sebuah proses pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa adalah sekolah.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan Lembaga Pendidikan formal yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didik untuk mendapatkan kehidupan yang layak. Sedangkan siswa atau peserta didik ialah sosok yang melakukan proses pendidikan dan pembelajaran, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa merupakan sasaran utama dalam pendidikan yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan dalam proses pendidikan.

Keberhasilan sebuah proses pendidikan ditandai oleh banyak hal, salah satunya hasil belajar siswa yang baik. Hasil belajar dari siswa merupakan sebuah gambaran dari keberhasilan menjalankan proses belajar mengajar yang dilakukan pada institusi atau Lembaga Pendidikan baik formal maupun informal. Hasil belajar siswa dapat dilihat melalui 3 aspek Pendidikan, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor.Hasil baik buruk pada belajar siswa dapat dilihat dari tercapainya kriteria ketuntasan minimal (KKM) siswa pada suatu mata pelajaran yang telah dilaksanakan dan ditetapkan oleh pihak sekolah yang mengacu pada kurikulum yang digunakan.

Upaya yang digunakan untuk mencapai sebuah keberhasilan dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran antara lain yakni minat belajar. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Yogyakarta, penulis masih menemukan bahwa saat pembelajaran dilakukan melalui zoom masih ada 22 siswa yang belum mengikuti pembelajaran dengan zoom dan melakukan presensi. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa kelas XI masih rendah karena saat melakukan pembelajaran melalui zoom masih banyak siswa yang tidak mengikuti, selain itu ketika pembelajaran berlangsung peserta didik kurang menunjukkan pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran.

Penulis juga mendapati bahwa perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran daring yang diberikan oleh guru masih belum optimal dan maksimal. Pada saat proses pembelajaran berlangsung terlihat bahwa masih ada 7 siswa yang mengumpulkan tugas terlambat dan juga ada 10 siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dari wawancara penulis dengan salah satu guru otomatisasi dan tata kelola sarana prasarana di SMK Negeri 1 Yogyakarta, permasalahan yang mendasar yakni siswa pada masa pembelajaran jarak jauh (PJJ) yakni sering tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, bahkan terkadang siswa tidak mengikuti pelajaran yang dilakukan secara daring ini. Oleh karena itu banyak siswa yang tidak memiliki persiapan ketika akan dilakukan Ujian Tengah Semester.

Salah satu faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan belajar yakni lingkungan keluarga. Faktor lingkungan keluarga menjadi salah satu faktor penting dalam pembelajaran.Keluarga khususnya orang tua memiliki peran penting untuk memberikan motivasi kepada anak untuk semangat mengikuti pembelajaran. Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan sebagai indikator dalam lingkungan keluarga. Dapat diindikasikan bahwa masih banyak orangtua yang kurang memperhatikan kegiatan belajar anak, mengontrol kegiatan belajar anak dan juga mengawasi kegiatan belajar anaknya. Apabila orangtua memberikan perhatian yang cukup terhadap kegiatan belajar anak, maka hal tersebut dapat memotivasi anak untuk lebih bersemangat belajar dengan tekun dan mengikuti pembelajaran secara daring dengan lebih maksimal (Slameto,2010, p.60)

Minat belajar dijadikan sebagai ekspresi dari rasa senang, ketertarikan dan ditunjukkan oleh peserta didik dalam proses perubahan tingkah laku melalui rasa antusias, keaktifan dan berpartisipasi dalam belajar. Minat merupakan pernyataan dimana peserta

didik memilik ketertarikan lebih terhadap suatu hal dibanding lainnya, dan diaplikasikan melalui keikusertaan dalam sebuah aktivitas. Selain antusias, peserta didik akan mencurahkan perhatian lebih besar terhadap subjek tersebut. Minat belajar siswa dapat dinyatakan melalui pernyataan menyukai atau tidak terhadap suatu hal, dapat pula dilihat dari sejauh mana siswa berperan dalam suatu kegiatan. Siswa yang memiliki minat terhadap sebuah objek akan melakukan perhatian yang lebih besar terhadap objek tersebut. Maka dari pernyataan tersebut diyakini bahwa minat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan siswa dalam belajar.Oleh karena itu orang tua khususnya serta anggota keluarga dapat mengusahakan untuk memberikan pengaruh yang positif serta senantiasa memberikan dukungandukungan kepada siswa untuk lebih menunjang keberhasilan guru dalam mengajar serta siswa mendapatkan hasil belajar yang baik. Hasil belajar siswa yang baik akan menunjang segala hal yaitu dapat meningkatkan mutu sekolah ataupun mutu pengetahuan siswa sendiri.

Minat belajar mempengaruhi hasil belajar siswa, karena apabila siswa memiliki minat untuk belajar maka lebih mudah bagi siswa untuk memahami dan mengerti pembelajaran yang diberikan. Hasil belajar juga dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, karena lingkungan keluarga merupakan suatu kesatuan sosial yang saling berhubungan, mempengaruhi, memperhatikan dan menyerahkan diri sehingga terjadi ikatan batin di dalamnya serta secara tidak langsung mempengaruhi masa depan anak.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh penulis dan fenomena yang terjadi, maka penulis tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul "Pengaruh Minat Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Yogyakarta"

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Ex-Post Facto. Penelitian Ex- post Facto yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti sebuah peristiwa yang sudah pernah terjadi sebelumnya dan untuk mengetahui apakah faktor faktor yang menjadi penyebab kejadian tersebut tanpa adanya manipulasi didalamnya. Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif kolerasional dengan pendekatan kuantitatif.Penelitian ini termasuk dalam deskriptif variabel korelasional karena untuk mencari pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya, yakni minat belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*) diukur dengan bentuk angka angka dan analisisnya menggunakan data statistika yang menggunakan SPSS versi 25.0.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner angket melalui *google form (Online*) kepada siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Yogyakarta. Pengumpulan dan pengolahan data akan dilaksanakan bulan Januari 2022 – April 2023 yang berlokasi di SMK Negeri 1 Yogyakarta.

Penelitian ini terdiri dari dua macam variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini terdiri dari Minat belajar (X1) dan Lingkungan Belajar (X2) serta variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini yaitu Hasil Belajar Teknik Analisis Data

Analisis Deskriptif
Analisis deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap variabel-variabel yang diteliti untuk mengetahui sebaran datanya.Variabel tersebut meliputi Minat Belajar ($\mathbf{X_1}$), Lingkungan Keluarga ($\mathbf{X_2}$) dan Hasil Belajar (**Y**).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel penelitiannya.Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran (deskripsi) mengenai data penelitian yang telah terkumpul. Hasil analisis deskriptif dari masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

Variabel Minat Belajar pada Siswa kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta

Data variabel Minat Belajar diperoleh dari google forms dengan jumlah responden 66 siswa. Variabel ini menggunakan indikator penelitian minat belajar yang dijabarkan

dalam 14 pernyataan.Penelitian ini menggunakan Skala Likert modifikasi dengan 4 alternatif jawaban untuk mengukur nilai dari setiap butir pernyataan.Dengan 1 digunakan untuk skor terendah dan 4 untuk skor tertinggi. Berdasarkan data variabel minat belajar yang diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS 25.0.

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif Data Minat Belajar

Statistics		
Minat Belajar		
N	Valid	66
	Missing	0
Mean		45,12
Median		45,00
Mode		42[a]
Std. Deviation		5,582
Minimum		29
Maximum		56

Setelah mengetahui nilai dari beberapa ukuran statistik pada tabel.

Variabel Lingkungan Keluarga pada Siswa kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta

Data variabel Lingkungan Keluarga diperoleh dari google forms dengan jumlah responden 63 siswa. Variabel ini menggunakan indikator penelitian minat belajar yang dijabarkan dalam 17 pernyataan.Penelitian ini menggunakan Skala Likert modifikasi dengan 4 alternatif jawaban untuk mengukur nilai dari setiap butir pernyataan.Dengan 1 digunakan untuk skor terendah dan 4 untuk skor tertinggi. Berdasarkan data variabel minat belajar yang diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS 25.0.

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif Data Lingkungan Keluarga

Statistics		
Lingkungan Keluarga		
N	Valid	66
	Missing	0
Mean		53,62
Median		53,50
Mode		46[a]
Std. Deviation		9,901
Minimum		19
Maximum		68

Setelah mengetahui nilai dari beberapa ukuran statistik pada tabel.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui suatu data berdistribusi normal atau tidak.Uji Normalitas data menggunakan uji statistik nonparametrik *Kolmogorov-Smirnov*.Variabel dapat dikatakan normal apabila nilai *Asymp. Sig*. lebih besar dari α yang telah ditentukan sebesar 5% atau 0,05. Hasil uji normalitas ditunjukkan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	***Kolmogorov-Smirnov Z***	***Asymp. Sig.* (2-tailed)**	**Kesimpulan**
Y	0,179	0,068	Normal
X1	0,100	0,172	Normal
X2	0,104	0,074	Normal

Berdasarkan tabel uji normalitas di atas, diperoleh nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,068 (Y); 0,172 (X1) dan 0,074 (X2). Nilai tersebut lebih besar dari α yaitu 0,05. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki distribusi data yang normal.

Uji Linearitas Data

Uji linearitas data dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen dan variabel dependen terdapat

hubungan yag linear atau tidak. Penelitian ini melakukan uji linearitas regresi dengan menggunakan uji statistik F hitung.Nilai F hitung dari pengujiann kemudian dibandingkan dengan F tabel dengan taraf signifikasi 5%. Apabila nilai F hitung memiliki nilai lebih kecil atau sama dengan F tabel serta nilai signifikasi variabel bebas lebih besar dari nilai signifikasi Deviation from Linearity yaitu 0,05.Hasil uji linearitas ditunjukkan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

Variabel	F Hitung	Signifikansi	Keterangan
X1 terhadap Y	1,828	0,058	Linear
X2 terhadap Y	0,649	0, 875	Linear

Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2023.

Hasil uji linearitas minat belajar (X1) terhadap prestasi belajar hasil belajar (Y) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada jalur deviation from linearity sebesar 0, 058, nilai 0,058 > 0,05. Dengan demikian variabel bebas minat belajar (X1) mempunyai hubungan yang linear dengan hasil belajar (Y). Hasil uji linearitas lingkungan keluarga (X2) terhadap hasil belajar (Y) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada jalur deviation from linearity sebesar 0,875, nilai 0,875> 0,05. Dengan demikian variabel bebas lingkungan keluarga (X2) mempunyai hubungan yang linear dengan hasil belajar (Y).

Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui *google forms* dan dibagikan kepada 63 responden penelitian, serta menggunakan data nilai rapor kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran 1 dan 2 di SMK Negeri 1 Yogyakarta.Pengambilan data dilakukan pada tanggal Oktober 2022 – April 2023.

Di bawah ini *pie chart* dari distribusi frekuensi kecenderungan variabel minat belajar:



Berdasarkan hasil distribusi frekuensi kecenderungan variabel di atas, diketahui bahwa minat belajar memperoleh hasil sebesar 26% (17 siswa) di kategori tinggi, 74% (49 mahasiswa) di kategori sedang dan 0% (0 siswa) di kategori ringan. Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel minat belajar pada siswa kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta berada dalam kategori sedang, artinya minat belajar sebagian besar siswa tergolong rata-rata.

Di bawah ini *pie chart* dari distribusi frekuensi kecenderungan variabel lingkungan keluarga :

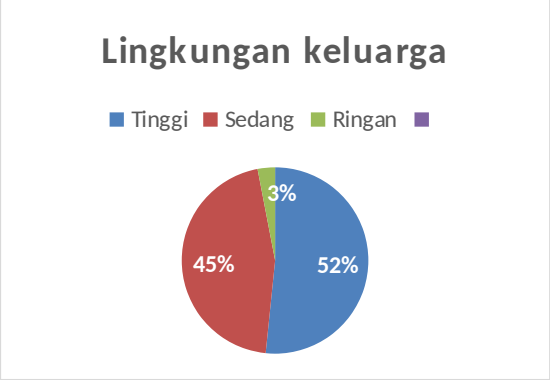

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi kecenderungan variabel di atas, diketahui bahwa indicator lingkungan keluarga memperoleh hasil sebesar 51.6% (34 siswa) di kategori tinggi, 45.4% (30 siswa) di kategori sedang dan 3% (2 siswa) di kategori ringan. Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel lingkungan keluarga pada siswa kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta berada dalam kategori tinggi, artinya lingkungan keluarga sebagian besar siswa tergolong tinggi.

Di bawah ini *pie chart* dari distribusi frekuensi kecenderungan variabel hasil belajar :

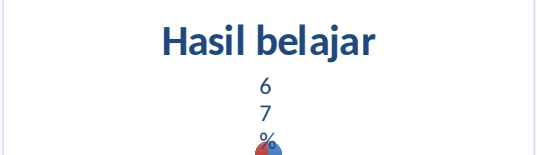

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi kecenderungan variabel di atas, diketahui bahwa indikator hasil belajar memperoleh hasil 33,3% (22 siswa) di kategori tuntas dan 66,6% di kategori tidak tuntas. Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel hasil belajar pada siswa kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta berada dalam kategori tinggi.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui suatu data berdistribusi normal atau tidak.Uji Normalitas data menggunakan uji statistik nonparametrik *Kolmogorov-Smirnov*.Variabel dapat dikatakan normal apabila nilai *Asymp. Sig*. lebih besar dari α yang telah ditentukan sebesar 5% atau 0,05.Hasil uji normalitas ditunjukkan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Varibel	***Kolmogorov-Smirnov Z***	***Asymp. Sig.* (2-tailed)**	**Kesimpulan**
Y	0,179	0,068	Normal
X1	0,100	0,172	Normal
X2	0,104	0,074	Normal

Berdasarkan tabel uji normalitas di atas, diperoleh nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,068 (Y); 0,172 (X1) dan 0,074 (X2). Nilai tersebut lebih besar dari α yaitu 0,05. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki distribusi data yang normal.

Uji Linearitas Data

Uji linearitas data dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen dan variabel dependen terdapat hubungan yag linear atau tidak. Penelitian ini melakukan uji linearitas regresi dengan menggunakan uji statistik F hitung.Nilai F hitung dari pengujiann kemudian dibandingkan dengan F tabel dengan taraf signifikasi 5%. Apabila nilai F hitung memiliki nilai lebih kecil atau sama dengan F tabel serta nilai signifikasi variabel bebas lebih besar dari nilai signifikasi Deviation from Linearity yaitu 0,05.Hasil uji linearitas ditunjukkan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

Variabel	**FHitung**	**Signifikansi**	**Keterangan**
X1 terhadap Y	1,828	0,058	Linear
X2 terhadap Y	0,649	0, 875	Linear

Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2023.

Hasil uji linearitas minat belajar (X1) terhadap prestasi belajar hasil belajar (Y) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada jalur deviation from linearity sebesar 0, 058, nilai 0,058 > 0,05. Dengan demikian variabel bebas minat belajar (X1) mempunyai hubungan yang linear dengan hasil belajar (Y). Hasil uji linearitas lingkungan keluarga (X2) terhadap hasil belajar (Y) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada jalur deviation from linearity sebesar 0,875, nilai 0,875> 0,05. Dengan demikian variabel bebas lingkungan keluarga (X2) mempunyai hubungan yang linear dengan hasil belajar (Y).

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui dalam suatu model regresi apakah terdapat korelasi antara variabel independen satu dengan variabel independen lainnya. Model regresi yang baik adalah ketika tidak adanya korelasi antara variabel independen yang ditandai dengan nilai Variance Inflation Factor (VIF) variabel tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 maka model regresi tersebut tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen.Hasil uji multikolinearitas ditunjukkkan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	IF	Keterangan
X1	0,418	2,394	Tidak terjadi multikolinearitas
X2	0,328	1,077	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas data hasil uji multikolinearitas menyatakan bahwa variabel Minat Belajar (X1) dan Lingkungan Keluarga (X2) memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 yaitu 0,418 (X1) dan 0,928 (X2) serta nilai VIF lebih kecil dari 10,0 yaitu 2,394 (X1) dan 1,077 (X2) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel dan analisis regresi dapat dilanjutkan.

Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa "Terdapat Pengaruh dan Signifikan antara Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar pada Siswa Kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta".Hipotesis pertama diuji dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis Minat Belajar

Model Regresi	Keterangan	Koefisienregresi	Hitung	Sig.
1	Konstanta	13,698	1,604	0,001
	X1 -Minat Belajar	0,716	3,558	0,000
	r *square* = 0,225			

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2023

Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana, menghasilkan nilai r *square* sebesar 0,225 yang memiliki persentase interpretasi sebesar 22,5% dengan variabel dependen Hasil Belajar terhadap siswa kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta yang dipengaruhi oleh variabel independen yaitu Minat Belajar, sedangkan sisa persentasenya sebesar 77,5% dijelaskan oleh fakor-faktor lain di luar penelitian ini.Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama, dapat ditulis persamaan regresinya sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = 13{,}698 + 0{,}716\ X_1}$$

Persamaan tersebut memiliki arti bahwa nilai koefisien Minat Belajar mempunyai nilai positif, yang memiliki interpretasi bahwa semakin tinggi minat belajar maka semakin tinggi pula Hasil Belajar pada siswa kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila nilai Minat Belajar (X1) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka nilai Hasil Belajar pada siswa kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta akan meningkat sebesar 0,716 satuan.

Hipotesis pertama pada penelitian ini yang menyatakan "TerdapatPengaruh dan Signifikan antara Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar pada Siswa Kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta" diterima karena Minat Belajar memiliki koefisien bernilai positif dan mempunyai nilai t hitung sebesar 3,558 dimana lebih besar dari pada nilai t tabel yaitu sebesar 1,604 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari pada 0,05.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil analisis regresi sederhana X1 dan Y adalah "TerdapatPengaruh dan Signifikan antara Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar pada Siswa Kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta".

Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa "Terdapat Pengaruh dan Signifikan antara Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar pada Siswa Kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta".Hipotesis pertama diuji dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan hasil sebagai berikut:

Model Regresi	Keterangan	Koefisien Regresi	t Hitung	Sig.
2	Konstanta	14,364	1,579	0,000
	X2 – Lingkungan Keluarga	0,771	4,048	0,000

	r*square* = 0,172

Tabel 9.Uji Hipotesis Lingkungan Keluarga

Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana, menghasilkan nilai r *square* sebesar 0,172 yang memiliki persentase interpretasi sebesar 17,2% dengan variabel dependen Hasil Belajar terhadap siswa kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta yang dipengaruhi oleh variabel independen yaitu Lingkungan Keluarga, sedangkan sisa persentasenya sebesar 82,8% dijelaskan oleh fakor-faktor lain di luar penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama, dapat ditulis persamaan regresinya sebagai berikut:

$Y = 14{,}364 + 0{,}771\ X_2$

Persamaan tersebut memiliki arti bahwa nilai koefisien Lingkungan Keluarga mempunyai nilai positif, yang memiliki interpretasi bahwa semakin tinggi nilai Lingkungan Keluarga maka semakin tinggi pula Hasil Belajar pada siswa kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila nilai Lingkungan Keluarga (X2) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka nilai Hasil Belajar pada siswa kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta akan meningkat sebesar 0,771 satuan.

Hipotesis pertama pada penelitian ini yang menyatakan "TerdapatPengaruh dan Signifikan antara Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar pada Siswa Kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta" diterima karena Lingkungan Keluarga memiliki koefisien bernilai positif dan mempunyai nilai t hitung sebesar 4,048 dimana lebih besar dari pada nilai t tabel yaitu sebesar 1,579 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari pada 0,05.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil analisis regresi sederhana X2 dan Y adalah "TerdapatPengaruh dan Signifikan antara Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar pada Siswa Kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta".

Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa "Terdapat Pengaruh Positif antara Minat Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar pada siswa Kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta".Hipotesis ketiga diuji dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.Rangkuman hasil analisis regresi linear berganda variabel Minat Belajar (X1) dan Lingkungan Keluarga (X2) secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar pada siswa Kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta.

Pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi linear berganda dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis Hasil Belajar

Keterangan		**Koefisien Regresi**
Konstanta		3,591
X1		0, 735
X2		0, 614
R *Square*	=	0,342
F Hitung	=	15,324
Sig. F	=	0,000
Sig. X_1	=	0,000
Sig. X_2	=	0,003
Adjusted R^2	=	0,484

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2023

Pengujian hipotesis ketiga dilakukan dengan analisis regresi linear berganda, menghasilkan nilai *Adjusted* R^2 sebesar 0,331 yang memiliki persentase interpretasi sebesar 33,1% dengan variabel independen Minat Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama berpengaruh terhadap Hasil Belajar pada siswa Kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta, sedangkan sisa persentasenya sebesar 66,9% dijelaskan oleh fakor-faktor lain di luar penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga, dapat ditulis persamaan regresinya sebagai berikut:

$Y = 3{,}591 + 0{,}735\ X_1 + 0{,}614\ X_2$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas diperoleh nilai konstanta sebesar 3,591. Artinya, jika variabel Hasil Belajar (Y) tidak dipengaruhi oleh kedua variabel bebasnya atau Minat Belajar (X1) dan Lingkungan Keluarga (X2) bernilai nol, maka besarnya

Hasil Belajar akan bernilai 3,591. Nilai koefisien regresi pada variabel-variabel bebasnya menggambarkan apabila diperkirakan variabel bebasnya naik sebesar 1 unit dan nilai variabel bebas lainnya diperkirakan konstan atau sama dengan nol, maka nilai variabel terikat diperkirakan dapat naik atau dapat turun sesuai dengan tanda koefisien regresi variabel bebasnya.

Koefisien regresi untuk variabel bebas Minat Belajar (X1) bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah antara Minat Belajar (X1) dengan Hasil Belajar (Y) sebesar 0,735. Hal tersebut mengandung arti bahwa setiap pertambahan variabel X1 sebesar 1 satuan akan menyebabkan meningkatnya variabel Y sebesar 0,735 dengan asumsi X2 tetap.

Koefisien regresi untuk variabel bebas Lingkungan Keluarga (X2) bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah antara Lingkungan Keluarga (X2) dengan Hasil Belajar (Y) sebesar 0,614. Hal tersebut mengandung arti bahwa setiap pertambahan variabel X2 sebesar 1 satuan akan menyebabkan meningkatnya variabel Y sebesar 0,614 dengan asumsi X1 tetap.

Hipotesis ketiga pada penelitian ini menyatakan bahwa "Terdapat Pengaruh dan Signifikan antara Minat Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar pada siswa Kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta" diterima karena kedua variabel memiliki koefisien positif dan mempunyai nilai F hitung sebesar 15,324 lebih besar dari pada F tabel yaitu sebesar 3,14 dengan nilai signifikasi sebesar 0,000 lebih kecil dari pada 0,05.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil analisis regresi berganda X1 dan X2terhadap Y adalah "TerdapatPengaruh dan Signifikan antara Minat Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar pada siswa Kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta".

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar pada siswa Kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan dari penelitian ini sebagai berikut:

Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar pada siswa Kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta.

Salah satu tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar pada siswa Kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta.Berdasarkan analisis regresi linear sederhana diperoleh koefisien regresi sebesar 0,716. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila nilai Minat Belajar (X1) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka nilai Hasil Belajar pada siswa Kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta akan meningkat sebesar 0,716 satuan. Variabel Minat Belajar memiliki t hitung sebesar 3,558 dimana lebih besar dari pada t tabel yaitu sebesar 1,604 dengan nilai signifikasi 0,000 lebih kecil dari pada 0,05 dan r *square* sebesar 0,225. Maka dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar berpengaruh terhadap Hasil Belajar pada siswa Kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta sebesar 22,5%.

Hal tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Hadis dan Nurhayati (2010 : 44) bahwa dalam sebuah proses pembelajaran, siswa harus memiliki rasa ketertarikan atau minat karena dari munculnya perasaan tersebut nantinya akan mendorong siswa untuk meningkatkan perhatian serta antusias untuk mengikuti proses belajar. Minat sendiri diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh individu kepada objek berupa benda hidup maupun benda yang tidak hidup. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan memiliki minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Apabila minat belajar tergolong tinggi maka akan berdampak positif terhadap hasil belajar begitu pula sebaliknya.

Penelitian ini juga selaras dengan hasil penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh Sarjono,dkk (2020) dalam jurnal pendidikan edutama yang berjudul "Pengaruh minat belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X SMK PGRI 2 Bojonegoro". Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian kuantitatif asosiatif kausal.Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMK PGRI 2

Bojonegoro dengan 81 sampel penelitian yang ditentukan dengan teknik random sampling.Hasil dari penelitian tersebut, menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara minat belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X SMK PGRI 2 Bojonegoro.

Berdasarkan penjabaran teori dan penelitian yang relevan tersebut, maka semakin memperkuat bahwa minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar pada siswa Kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta. Terbuktinya hipotesis pertama menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh sebesar 22,5% terhadap hasil belajar pada siswa Kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta.Peran sekolah terutama guru dalam meningkatkan minat belajar dan menambah ilmu bagi siswa merupakan peranan yang sangat penting. Terdapat berbagai macam cara untuk meningkatkan minat baik teori maupun praktik.

Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap hasil belajar pada siswa Kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta.

Salah satu tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar pada siswa Kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta.Berdasarkan analisis regresi linear sederhana diperoleh koefisien regresi sebesar 0,771. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila nilai Lingkungan Keluarga (X2) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka nilai Hasil Belajar pada siswa Kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta akan meningkat sebesar 0,771 satuan. Variabel Lingkungan Keluarga memiliki t hitung sebesar 4,048 dimana lebih besar dari pada t tabel yaitu sebesar 1,579 dengan nilai signifikasi 0,000 lebih kecil dari pada 0,05 dan r *square* sebesar 0,172. Maka dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Hasil Belajar pada siswa Kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta sebesar 17,2%.

Hal tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Hasbullah (2012, hlm. 38) yaitu: Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang utama karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga sehingga didikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga.Dapat disimpulkan dari uraian tersebut bahwa Lingkungan Keluarga adalah lingkungan pertama dan utama yang berpengaruh pada perkembangan anak.Sejalan dengan pendapat Een Paramitha (2019: 2), berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan keluarga diantaranya: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga serta pengertian keluarga. Faktor-faktor tersebut akan berdampak pada lingkungan keluarga karena apabila dalam suatu keluarga terdapat relasi, pengertian, suasana rumah yang mendukung, cara mendidik anak yang benar serta keadaan ekonomi yang mencukupi maka lingkungan keluarga akan sejahtera atau berdampak positif, apabila berlaku sebaliknya maka akan berdampak negatif.

Penelitian ini juga selaras dengan hasil penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh Made Rizky Krisna Desiana, dkk (2020) dalam jurnal mimbar ilmu Vol.25 yang berjudul “Korelasi Antara Lingkungan Keluarga dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS”.Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian expost-facto.Subjek penelitian ini yakni siswa kelas IV SD di Gugus III Kecamatan Buleleng Bali. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat korelasi yang signifikan antara lingkungan keluarga dan hasil belajar IPS, terdapat korelasi yang signifikan antara gaya belajar siswa dan hasil belajar IPS, secara simultan terdapat korelasi yang signifikan antara lingkungan keluarga dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD di Gugus III Kecamatan Buleleng.

Berdasarkan penjabaran teori dan penelitian yang relevan tersebut, maka semakin memperkuat bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap hasil belajar pada siswa Kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta. Terbuktinya hipotesis pertama menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh sebesar 17,2% terhadap hasil belajar pada siswa Kelas XI Otomatisasi dan

Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta.Peran lingkungan keluarga terutama orangtua merupakan peranan yang sangat penting. Apabila dalam lingkungan keluarga terdapat dukungan, relasi, pengertian dan kerjasama maka akan memberikan pengaruh positif terhadap pola pikir siswa.

Pengaruh minat belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar pada siswa Kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta.

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Minat Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar pada siswa Kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta. Hasil analisis pada pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa nilai F hitung memiliki nilai sebesar 15,324 dimana nilai F hitung lebih besar dari F tabel yaitu 3,14 dan memiliki signifikasi 0,000 lebih kecil dari pada 0,05 dan Ajusted R2 sebesar 0,484. Sesuai dengan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar dan Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Hasil Belajar pada siswa Kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta sebesar 48,4%.

Sejalan dengan teori yang disampaikan Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran.Nana Sudjana (2009: 3) mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.Dimyati dan Mudjiono (2006: 3-4) juga menyebutkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang diakukan oleh Penelitian ini juga selaras dengan hasil penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh Made Rizky

Krisna Desiana, dkk (2020) dalam jurnal mimbar ilmu Vol.25 yang berjudul "Korelasi Antara Lingkungan Keluarga dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS". Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian expost-facto.Subjek penelitian ini yakni siswa kelas IV SD di Gugus III Kecamatan Buleleng Bali. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat korelasi yang signifikan antara lingkungan keluarga dan hasil belajar IPS, terdapat korelasi yang signifikan antara gaya belajar siswa dan hasil belajar IPS, secara simultan terdapat korelasi yang signifikan antara lingkungan keluarga dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD di Gugus III Kecamatan Buleleng. Berdasarkan penjabaran teori dan penelitian yang relevan tersebut, maka semakin memperkuat bahwa minat belajar dan lingkungan keluarga berpengaruh 48,4% terhadap Hasil Belajar pada siswa Kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta.

Minat Belajar dan lingkungan keluarga merupakan faktor-faktor yang mampu mempengaruhi hasil belajar. Berdasarkan berbagai penjabaran teori dan penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan apabila siswa memiliki minat belajar sebagai pedoman mengikuti pembelajaran dan lingkungan keluarga yang mendukung maka akan berdampak positif pada hasil belajar siswa.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa Kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta sebesar 22,5%.

r*square* sebesar 0,225, nilai t hitung > t tabel sebesar 3,558 >1,604 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05.

2.Terdapat pengaruh positif antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa Kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta sebesar 17,2%. r*square* sebesar 0,172, nilai t hitung > t tabel sebesar 4,048 >1,579 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05.

3.Terdapat pengaruh positif antara minat belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa Kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta sebesar 48,4%. *Adjusted* R^2 sebesar 0,484, nilai F hitung > F tabel sebesar 15,324> 3,14 dengan nilai signifikasi sebesar 0,000 < 0,05.

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
   a. Berdasarkan data hasil penelitian,.sebaiknya siswa dapat lebih meningkatkan minat belajar pada semua mata pelajaran yang diberikan oleh guru, sehingga hal tersebut dapat membantu siswa untuk dapat lebih mudah memahami mata pelajaran yang diberikan.
   b. Berdasarkan data hasil penelitian, sebaiknya siswa dapat lebih aktif untuk mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru, sehingga nantinya dapat mudah memahami pelajaran yang diberikan dan dapat menunjang hasil yang lebih maksimal.

2. Bagi Orang Tua
   a. Berdasarkan hasil data penelitian, sebaiknya orang tua dapat meluangkan waktu untuk menemani atau mengawasi anak dalam melakukan kegiatan belajar dirumah, karena dengan adanya pendampingan dari orang tua maka hal tersebut akan berdampak pada tingkah laku siswa yang mengarah pada kedisiplinan belajar.
   b. Berdasarkan hasil data penelitian, sebaiknya orang tua bersedia mengarahkan dan mengatur pelaksanaan waktu belajar siswa ketika dirumah, hal tersebut dapat dilakukan dengan membuat jadwal belajar anak yang disesuaikan dengan kegiatan lainnya. Keefektifan waktu belajar merupakan salah satu point penting bagi anak, karena belajar membutuhkan waktu dan konsentrasi yang tepat untuk mendukung terciptanya suasana belajar yang nyaman.

3.Bagi Penelitian Selanjutnya
   a. Sebaiknya penelitian selanjutnya menambah faktor-faktor lain di luar penelitian ini yang dapat memperluas indicator indicator lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar pada siswa, khususnya pada siswa jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di Sekolah Menengah Kejuruan.

Daftar Pustaka

Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta

Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.

Hutagalung, Bongsu dkk. (2017). *The Effect of Enterpreneurship Education and Family Environment Toward Student's Entrepreneurial Motivation International Journal. University of North Sumatera.*

Paramitha, Een. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN. Artikel Penelitian. Universitas Tanjungpura Pontianak.

Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. 2016 .Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.Bandung: Remaja Rosdakarya.

Profil Singkat

Penulis merupakan kelahiran Yogyakarta, 04 April 1999, menempuh pendidikan pada jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran S-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Yogyakarta.